

### **BAB III**

## **PONDOK PESANTREN AS-SYAR'I DARUL HIKAM BREBEK DALEM- WARU- SIDOARJO**

### **A. Letak Geografis Ds. Berbek dan Area Sekitar Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam Brebek Dalam- Waru Sidoarjo**

Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam Brebek Dalam- Waru- Sidoarjo merupakan salah satu Pesantren tertua yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Hanya saja pesantren ini berdiri tepat di tengah-tengah jalur industri yang tentu saja sering terlupakan oleh khalayak ramai keberadaannya.

Dilihat dari letak geografisnya, berbek terletak di tengah-tengah masyarakat perkotaan dan berhimpitan dengan Industri-industri pabrik, yang tentunya sangat mempengaruhi kondisi sosial dan moral Masyarakat Berbek pada waktu itu. Menurut beberapa tokoh masyarakat setempat, Berbek pada waktu itu dilihat dari komunitas masyarakatnya sebuah kerusakan baik dari tatanan sosial maupun moral. Semua itu Tergambar di sebuah jalan raya Berbek atas munculnya kantin-kantin kecil di sepanjang jalan, dengan menghadirkan menu kebutuhan lahir maupun batin seperti makanan minuman serta wanita-wanita cantik sebagai penghibur.<sup>1</sup>

Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk memaparkan kondisi objektif Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam Brebek Dalam-Waru-Sidoarjo.

---

<sup>1</sup> Wawancara, M. Ali, tanggal 7 April 2011

Pemaparan kondisi objektif Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam akan penulis jelaskan dari letak geografisnya dan area di lingkungan pesantren. Sehingga keberadaan Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam Brebek Dalam-Waru- Sidoarjo dapat kita ketahui secara utuh.

Berikut adalah gambaran kondisi objektif Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam Brebek Dalam-Waru-Sidoarjo.

### **1. Letak Geografis Desa Berbek Kec. Waru Kab. Sidoarjo**

Wilayah desa berbek berdasarkan daftar isian data dasar desa berbek tahun 2010 adalah 211,146 ha. Tanah tersebut diberuntukkan untuk :

- |                                  |                      |
|----------------------------------|----------------------|
| a. Pemukiman berupa Real Estate  | 68,00 ha.            |
| b. Bangunan berupa Sekolah       | 2,01 ha              |
| c. Bangunan berupa tempat ibadah | 2,495 ha             |
| d. Makam                         | 0,5 ha               |
| e. Jalan                         | 1,2 ha               |
| f. Ladang / tegalan              | 121,591 ha           |
| g. Tempat rekreasi / olahraga    | 0,47 ha <sup>2</sup> |

Desa Berbek terdiri dari 4 Rukun Warga dan 26 Rukun tetangga. Hal tersebut merupakan upaya untuk mengenalkan masyarakat dalam pengembangan system pemerintahan dan menumbuhkan kesadaran akan

---

<sup>2</sup> Daftar Isian Data Dasar Profil Desa Berbek Tahun 2010, 1-2.

pentingnya lembaga terkecil pemerintahan hadir di tengah-tengah masyarakat.<sup>3</sup>

Berdasarkan daftar isian desa, Wilayah desa Berbek berbatasan dengan desa-desa sebagai berikut :

a. Sebelah Utara :

Kelurahan Rungkut Menanggal Kecamatan Rungkut kota madya Surabaya.

b. Sebelah Selatan :

Desa Kepuh Kiriman Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

c. Sebelah Barat :

Desa Kepuh Kiriman Kiriman Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

d. Sebelah Timur :

Desa Wadungasri Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.<sup>4</sup>

Berdasarkan realitas yang ada, Desa berbek tidak begitu jauh dari pusat pemerintahan; baik Kecamatan, Pemerintahan Daerah Tingkat II maupun Pemerintah Daerah Tingkat I. Agar sesuai Maka Orbitasi dan jarak tempuh desa berbek dengan pusat pemerintahan adalah sebagai berikut :

- Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 2 Kilo meter
- Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 12 Kilo meter

---

<sup>3</sup> Ibid., 22

<sup>4</sup> Ibid., 4

- Jarak Ibu Kota Propinsi : 15 Kilo meter.<sup>5</sup>

## **2. Letak Geografis Area Sekitar Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam Berbek Dalam-Waru-Sidoarjo.**

Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam berada pada tataletak yang setrategis. Yaitu; Dekat dengan Masjid, Madrasah dan jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan, baik kendaraan umum maupun kendaraan pribadi, tepatnya di Berbek Dalam Gg 1 Rt/Rw- 07/01 Ds. Berbek Kec. Waru Kab. Sidoarjo, Dengan batasan-batasan sebagai berikut :

- a. Timur : Pondok Pesantren Al Mubarak
- b. Barat : SMP dan SMU ISLAM PERLAUNGAN
- c. Utara : Rumah Penduduk
- d. Selatan : Jalan raya ( Pasar Wadung Asri – Terminal Bungurasih ).<sup>6</sup>

## **B. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam Brebek Dalem-Waru-Sidoarjo**

### **1. Visi dan Misi Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam**

Secara ringkas visi dan misi pesantren As-Syar'i Darul Hikam adalah sebagai berikut :

- a. Visi
  - 1) Sebagai lembaga pendidikan dan pengembangan ajaran Islam
  - 2) Sebagai lembaga perjuangan dakwah Islamiyah

---

<sup>5</sup> Daftar Isian Desa., 3

<sup>6</sup>Diambil dari Profil Pondok Pesantren

3) Sebagai lembaga pemberdayaan dan pengabdian masyarakat

b. Misi

Pada dasarnya pon-pes As-Syar'i Darul Hikam adalah lembaga "*Tafaqquh Fiddin*" yang mengemban misi "meneruskan risalah Muhammad SAW, sekaligus melestarikan ajaran Islam yang berhaluan *AhlusSunnah wal Jama'ah Ala Thoriqah Madzab Al Arba'ah*".<sup>7</sup>

**2. Dasar dan Tujuan Berdirinya Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam**

Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam adalah suatu lembaga pendidikan yang menampung anak-anak didik, santri, yang bernaung untuk menimba ilmu dan bimbingan kepada para ustadz atau kiyai. Santri, sekaligus menjadi penerus perjuangan para ulama' serta sebagai tunas bangsa sehingga dalam kehidupannya telah tertanam jiwa dan mengemban tugas yang didasarkan pada misi al qur'an dan sunnah rosul yang menjadi rujukan hidup masyarakat yang berpotensi dan menjadikan *Insan kamil* yang di ridhoi oleh Allah SWT.

Sebagai orientasi bahwa Pondok pesantren As-Syar'i Darul Hikam adalah berhaluan *Ahlussunnah Wal Jama'ah*, Pondok pesantren ini meyakini untuk mewujudkan peran pemimpin di bumi, *Khalifah Fil Ardhi*, membangun peradaban luhur, meneruskan risalah kenabian dan menjadi pengayom bagi segenap alam, *Rahmatan Lil 'Alamin*.

---

<sup>7</sup> Diambil dari profil pesantren.

Perkembangan Pondok pesantren As-Syar'i Darul Hikam menjadi prioritas utama dalam menegakkan ajaran-ajaran agama Islam baik dalam beribadah maupun bermu'amalah, kehidupan sosial. Tujuan umum Pondok pesantren As-Syar'i Darul Hikam adalah membina warga Negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikannya sebagai orang yang berguna bagi agama, masyarakat dan negara.<sup>8</sup>

Adapun tujuan khusus pesantren adalah sebagai berikut :

- a. Mendidik siswa atau santri anggota masyarakat untuk menjadi seorang muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, ketrampilan dan sehat lahir batin.
- b. Mendidik siswa atau santri untuk menjadikan manusia muslim selaku kader ulama' dan muballigh yang berjiwa ikhlas, tabah, teguh dalam mengamalkan ajaran Islam secara utuh dan dinamis.
- c. Mendidik siswa atau santri untuk memperoleh kepribadian, mempertebal semangat kebangsaan, agar dapat menumbuhkan dan bertanggung jawab kepada manusia-manusia pembangun dirinya dan bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa dan Negara.
- d. Mendidik tenaga penyuluh pembangunan mikro (keluarga) dan regional (pedesaan atau masyarakat lingkungannya).

---

<sup>8</sup> Wawancara, Ahmad Musta'in, tanggal 12 Mei 2011

- e. Mendidik siswa atau santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cukup dalam berbagai sektor pembangunan, khususnya pembangunan mental-spiritual.
- f. Mendidik siswa atau santri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan social masyarakat dan lingkungan, dalam rangka usaha pembangunan masyarakat dan bangsa.<sup>9</sup>

Dari beberapa tujuan diatas, secara khusus Pondok pesantren As-Syar'i Darul Hikam memiliki misi untuk turut serta berpartisipasi dalam pengabdian terhadap bangsa dan Negara yang dimulai dari lingkungan keluarga, pesantren dan lingkungan masyarakat yang berada di sekitar pesantren.

Dengan demikian, kesimpulan awal yang dapat penulis sampaikan adalah, bahwa tujuan pesantren adalah membentuk kepribadian muslim yang menguasai ajaran-ajaran Islam dan mengamalkannya, sehingga bermanfaat bagi agama, masyarakat dan Negara.

### **3. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam**

Umumnya, suatu pondok pesantren berawal dari adanya seorang kyai di suatu tempat, kemudian datang santri yang ingin belajar agama kepadanya. Setelah semakin hari semakin banyak santri yang datang, timbullah inisiatif untuk mendirikan pondok atau asrama di samping rumah kyai. Pada zaman dahulu kyai tidak merencanakan bagaimana membangun pondoknya itu, namun yang terpikir hanyalah bagaimana mengajarkan ilmu agama supaya dapat dipahami dan dimengerti oleh santri. Kyai saat itu belum memberikan

---

<sup>9</sup> Diambil dari profil pondok pesantren.

perhatian terhadap tempat-tempat yang didiami oleh para santri, yang umumnya sangat kecil dan sederhana. Mereka menempati sebuah gedung atau rumah kecil yang mereka dirikan sendiri di sekitar rumah kyai. Semakin banyak jumlah santri, semakin bertambah pula gubug atau pemondokan yang didirikan. Para santri selanjutnya mempopulerkan keberadaan pondok pesantren tersebut, sehingga menjadi terkenal kemana-mana, contohnya seperti pada pondok-pondok yang timbul pada zaman Walisongo.<sup>10</sup>

Pada setiap pesantren yang ada di seluruh tanah air, dapat dipastikan memiliki latar belakang sejarah masing-masing dalam proses berdirinya. Oleh karena itu sejarah berdirinya sebuah pesantren tentu tidak terlepas dari peran seorang kiyai dan juga latar belakang situasi dan kondisi masyarakat tempat berdirinya pesantren tersebut, termasuk didalamnya adalah sejarah berdirinya Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam.

Lahirnya Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam di Berbek Dalem di perkirakan pada akhir abad ke-19 Masehi atau tahun 1856. Dikarenakan keprihatinan Mbah Rauyan, Tokoh masyarakat Berbek Dalem, dan kepedulian KH. Mas Hajji dari Sidoresmo Surabaya, sebab kondisi desa Berbek saat itu; sangat rawan. Menurut Ali Mufrodli, berdasarkan sumber lisan yang dikutip dari Sekripsi Imawati Hajar, yang berjudul "KH. Mas Abdullah Siraj (Studi Tentang Perjuangannya Dalam Perkembangan Islam Di Berbek Dalam Waru

---

<sup>10</sup> Wahab, Rochidin. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Bandung: Alfabeta, CV, 2004) hal.153,154

Sidoarjo)”, bahwa, kerawanan itu disebabkan oleh kondisi desa itu yang dekat dengan pabrik gula Waru, kurang lebih 3 km arah Timur waru, yang sekarang menjadi pabrik susu Nestle. Keberadaan pabrik tersebut menjadi dampak negative Yaitu adanya warung-warung kecil yang selain menyediakan makanan dan minuman keras juga menyaediakan wanita penghibur yang siap melayani pemenuhan kebutuhan rohani, terutama kebutuhan seksual buruh pabrik dan penebang tebu. Tempat tersebut terletak disebelah Timur Laut lokasi Pondok Berbek Dalem. Apalagi disebelah Selatan berdiri pasar desa Berbek yang keduanya merupakan bukti yang menjamin kemungkinan besar adanya kerawanan sosial dalam masyarakat desa berbek.

Kondisi sosial yang rawan tersebut sampai pada telinga pimpinan Pondok Pesantren Sidoresmo, yang saat itu di pimpin oleh KH. Mas Hajji; sehingga tergerak untuk mengatasi keadaan tersebut. Solusi yang diambil oleh KH. Mas Hajji adalah dengan cara menikahkan putranya yang bernama KM. Tholhah dengan salah seorang putri Mbah Rouyan yang bernama Nyai Mas Fatimah.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Mbah Rouyan merupakan tokoh masyarakat berbek dalam yang sangat di hormati dan di segani oleh masyarakat sekitar. Kedudukan Mbah Rouyan yang menjadi tokoh masyarakat menjadi sebuah jalan penting bagi proses berdirinya Pondok Pesantren As Syar’i Darul Hikam. Dengan demikian ide untuk menikahkan KM. Tholhah dengan Nyai Mas Fatimah merupakan cikal bakal berdiri dan berkembangnya ajaran Islam di desa berbek.

### **“ Periode Awal Pondok Pesantren As-Syar’i Darul Hikam ”**

Proses berdirinya Pondok Pesantren As-Syar’i Darul Hikam tidak lain adalah dimulai dari pernikahan antara KM. Tholhah putra KH. Mas Hajji dengan Nyai Mas Fatimah putri Mbah Rouyan. Pada masa ini dapat dikatakan sebagai cikal bakal berdirinya Pondok Pesantren As-Syar’i Darul Hikam karena peletak dasar pendirian Pondok Pesantren As-Syar’i Darul Hikam adalah KM. Tholhah bin KH. Mas Hajji dari Sidosermo.

Dengan pernikahan tersebut, maka Kiai Mas Tholhah memulai usahanya untuk menyebarkan ajaran Islam dengan membangun sebuah musholla kecil, didalamnya diisi dengan berbagai kegiatan diantaranya adalah kegiatan mengaji (Al Qur’an), pencak silat dan kanuragan. Namun demikian, sebelum membuah hasil yang optimal atas upayanya, KM. Tholhah meninggal dunia dengan meninggalkan seorang putera yang bernama Mas Ali yang pada saat itu dalam usia remaja.

Mas Ali yang masih remaja dipandang oleh para tokoh dan keluarga pesantren masih belum mampu dan siap menggantikan ayahnya, hal ini dikarenakan faktor keilmuan yang dirasa belum cukup, terutama dalam pembekalan ilmu agama. Melihat kejadian tersebut banyak pihak yang ikut memikirkan keberlangsungan dakwah Islami yang telah di rintis oleh KM. Tholhah, terutama dari pihak keluarga Sidoresmo yang juga ikut memikirkan

solusinya.<sup>12</sup> Sehingga diadakan musyawarah keluarga tentang siapa yang akan menggantikan KM. Tholhah dalam melanjutkan pendirian Pondok Pesantren Berbek Dalem dan menikahi janda Nyai Mas Fatimah. Musyawarah tersebut mengalami kesulitan hingga munculnya KM. Murdadlo paman KM. Tholhah yang membawa seorang muridnya yaitu Hasan Bagus. Dan sebagai hasilnya adalah dinikahkannya Hasan Bagus dengan Nyai Mas Fatimah, janda dari KM. Tholhah.<sup>13</sup>

Dilihat dari latar belakangnya, Hasan Bagus ini Berasal dari Kajen Kab. Pati – Jawa Tengah, dia adalah sosok pemuda jujur, berketrampilan dan pandai (*‘alim*) dalam bidang agama. Menurut hasil wawancara kami bahwa, Hasan bagus sudah aktif sebagai ustadz pada saat pendirian Pondok oleh KM. Tholhah. Keputusan yang diambil tersebut menunjukkan bahwa Hasan Bagus memiliki garis keturunan yang istimewa sebagai mana garis keturunan para Mas. Sebab saat itu tradisi pernikahan Endogenis masih sangat kental.<sup>14</sup>

Selang beberapa tahun Hasan bertempat tinggal, Di daerah tersebut menjadi tempat berkumpulnya orang-orang untuk menanyakan berbagai permasalahan agama dan berguru kepadanya.

---

<sup>12</sup> Berdasarkan pengamatan penulis, kepedulian dari pihak keluarga Sidosermo setelah meninggalnya KM. Tholhah ikatan moral dan kepedulian keluarga Sidoresmo terhadap upaya KM. Tholhah dan kepada keluarga Mbah Rouyan tidak putus.

<sup>13</sup> Imawati Hajar, “KH. Mas Abdullah Siraj: Studi tentang perjuangannya dalam perkembangan Islam di Berbek Waru Sidoarjo,” (Skripsi, IAIN Sunan Ampel Fakultas Adab, Surabaya, 2002), 35-37.

<sup>14</sup> Wawancara, Ahmad Muhammad, 15 April 2011, di Desa Berbek.

### “ Periode Kepemimpinan KH. Mas Hasan Bagus “

Hasan Bagus yang menggantikan KM. Tholhah dalam meneruskan perjuangan syi'ar Islam yang diawali kurang lebih setelah tahun 1856, pada masa ini pada akhirnya mendapatkan kehormatan dari keluarga sidosermo, yakni dengan pemberian gelar “Mas” di depan namanya. Dengan demikian nama Hasan Bagus menjadi KH. Mas Hasan Bagus.

Menurut Ustadz Asnawi, Hasan Bagus mempunyai *geneologi Ningrat* yang pada saat itu sangat berpengaruh pada masa awal kepemimpinannya menggantikan KM. Tholhah. Beliau adalah keturunan keluarga pondok pesantre Kranji Pati, dari seorang tokoh ulama' yang terkenal kedermawanannya dan pandai ( *Alim* ) dalam ilmu agama yaitu “ Mbah Mutamakin ” yang berasal dari Kajen- Pati- Jawa tengah.<sup>15</sup>

Mengawali kepemimpinannya, KH. Mas Hasan Bagus Kemudian membuka pengajian secara sederhana kepada penduduk setempat. Pengajian yang mula-mula dilakukan adalah berlatih membaca Al Qur'an di beberapa waktu kemudian tumbuh kesederhanan masyarakat terhadap pengetahuan yang dimiliki oleh KH. Mas Hasan Bagus sehingga banyak penduduk sekitar belajar ilmu agama, akhirnya mereka memanggil Hasan dengan sebutan *Kyai*. Sedangkan yang menuntut ilmu ditempat itu disebut *Santri*.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Wawancara, Ustadz Asnawi, tanggal 19 April 2011.

<sup>16</sup> Wawancara, Mas. Hasan Nuaim, Cucu dari KH. Mas Abu Amar Bin Abdullah siraj, tanggal 1 Juni 2011

Melihat banyaknya santri yang belajar disana, kemudian KH. Mas Hasan Bagus membuat tempat tinggal santri yang terbuat dari papan-papan kayu. Mula-mula mirip padepokan, yaitu perumahan yang dipetak-petak menjadi kamar kecil yang ukurannya kurang lebih dua meter kali tiga persegi. Yang kemudian masyarakat sekitar menyebutnya dengan sebutan pondok pesantren, dan waktu itu belum ada nama resmi Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam.<sup>17</sup>

Penyampaian materi pengajian waktu itu dilakukan setelah melakukan sholat fardlu, kemudian jadwal pengajian tidak diorganisir tetapi disesuaikan dengan waktu sholat fardlu, ini dimaksud mereka dapat melakukan sholat berjamaah. Sedangkan Kitab-kitab yang diajarkan dapat dipilih menjadi tiga bagian yaitu *Fiqhi* atau *Syariat* yang bermuara pada kitab Taqrib, Fathul qorib, Fathul mu'in dan lain-lain. Dalam ilmu tauhid atau Aqa'id yaitu pengetahuan yang menjabarkan pokok-pokok kepercayaan Ajaran Islam, Kitab yang diajarkan padawaktu itu adalah Ihya'Ulumuddin, Tijanud Dhorori dan lain-lain. Dalam Ilmu tasawuf yang diajarkan adalah Irsyadul Ibad, Al Hikam dan lain-lain. Kemudian untuk memahami semua kitab kuning tersebut perlu dilengkapi dengan dasar-dasar pengetahuan Bahasa Arab, kitab yang digunakan adalah Aljurumiah, Imrithi, Alfiyah Ibnu malik dan lain-lain.

---

<sup>17</sup> Nama Pondok Pesantren As Syar'i Darul Hikam barulah muncul beberapa tahun kemudian, awal tahun 1990an, oleh ustadz Asnawi. Tujuannya adalah untuk membedakan Pondok Pesantren As Syar'i Darul Hikam dengan pondok pesantren yang lain. Ustadz Asnawi adalah menantu KH. Mas Mansur yang merupakan saudara dari KH. Mas Abu Amar bin KH. Mas Abdullah Siraj.

### **“ Periode Kepemimpinan KH. Mas Ahmad Marzuki “**

Pada masa kepemimpinan KH. Mas Ahmad Marzuki di perkirakan pada tahun 1875 setelah masa kepemimpinan KH. Mas Hasan Bagus. Berawal Dari Kedermawanan, keteladanan dan ‘*Alim* dalm I’lmu pengetahuannya yang luas terutama dalam ilmu Agama, dan disisi lain juga *ter-Sohor* kedermawanannya. Beliau mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk menggantikan peran kepemimpinan orang tuanya, yaitu sebagai Ulama’ yang siap mengayomi masyarakat yang pada waktu itu bisa dikatakan masih *Awam* terhadap pengetahuan Agama.

KH. Mas Ahmad Marzuki memulai aktifitasnya, dengan mengajar mengaji di Pesantren yang telah di dirikan oleh ayahnya KH. Mas Hasan Bagus, dengan kondisi fisik terbuat dari papan-papan kayu, dan juga dipengaruhi dengan kondisi fasilitas belajar yang terbatas, akan tetapi dari keterbatasan tersebut seakan tidak menjadi penghalang dalam proses pembelajaran yang lebih maju kedepannya. semangat belajar para santri, kesabaran dan ke-Gigihan KH. Mas Ahmad Marzuki akhirnya bisa menghantarkan keberhasilan dalam proses belajar di Pesantren<sup>18</sup>. Dan semuanya di buktikan dengan bertambahnya santri baru dari berbagai tempat seperti, dari daerah Gersik, Lamongan, Tuban, Jombang, Kediri

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Mas. Hasan Nuaim, tanggal 1 Juni 2011

Telung Agung, Magetan, Hingga Jawa Tengah, Banyuwangi, dan Jember(Daerah Tapal Kuda)<sup>19</sup>.

Di lihat dari perkembangan Pesantren inilah sehingga menjadi daya tarik bagi masyarakat sekitar Desa Berbek khususnya desa Berbek untuk berpartisipasi menuntut ilmu kepada beliau. Akhirnya beliau memutuskan untuk merenovasi Musholla menjadi Masjid, dengan dukungan para Santri dan masyarakat, akhirnya terbangunlah sebuah masjid yang kondisinya padawaktu itu bisa dikatakan cukup sempurna. Dengan berdirinya Masjid yang jaraknya berdekatan dengan pondok, akhirnya juga di pergunakan untuk proses pembelajaran baik dari tingkatan belajar Al-Qur'an sampai penghayatan kitab-kitab kuning(klasik). Dari sinilah perjuangan dan pengorbanan KH. Mas Ahmad Marzuki dalam membawa misi Islam pada Masyarakat Berbek dan sekitarnya<sup>20</sup>.

#### **“ Periode Kepemimpinan KH.Mas Abdullah Siraj “**

Setelah KH. Mas Ahmad Marzuki wafat, pondok pesantren ini dikelola oleh putranya yaitu KH. Mas Abdullah Shiraj. Beliau dilahirkan kurang lebih pada tahun 1901 di desa Berbek, yang dalam kepemimpinannya telah banyak memberi sumbangsih atas kemajuan dan perkembangan Agama Islam di Berbek. Sebagai bukti yaitu, Beliau telah merenovasi Pondok yang dahulunya secara bentuk fisik sudah tidak layak dipakai, menjadi sebuah pondok yang kokoh sampai sekarang ini dan dalam kurun waktu cukup lama, Pondok pesantren yang

---

210 <sup>19</sup> Wawancara dengan KH. Mas Abu Amar dan Ibunyai Mas Masturoh, tanggal 17 Desember

<sup>20</sup>Wawancara dengan Mas Hasan Nuaim, tanggal 1Juni 2011.

selama ini Beliau Pimpin, dan turun-tumurun sejak zaman Ayah, Kakek, Buyut, telah melahirkan para Tokoh-tokoh yang berpengaruh di masyarakat baik di kalangan kelembagaan Formal maupun kelembagaan non-Formal. Selang beberapa lama kemudian dengan kondisi Kyai Abdullah Shiraj yang sudah tua (sepuh), kemudian Beliau wafat, Di perkirakan usia pada waktu beliau wafat yaitu tahun 1981, tepatnya tanggal 4 Mei 1981 M<sup>21</sup>. Dan masalah kepemimpinan selanjutnya digantikan oleh pترanya yaitu KH. Mas Abu Amar dan KM. Mansur, dan begitulah seterusnya. Estafet pengelolaan pondok pesantren tidak jatuh ke orang lain, melainkan diturunkan kepada anak-anaknya hingga sekarang.<sup>22</sup>

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa perkembangan Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam terbagi atas empat periode kepemimpinan, untuk kepemimpinan saat ini di pegang oleh KH. Mas Abu Amar. Perkembangan yang terjadi di pesantren pun semakin kompleks, termasuk ragam kegiatan sosial keagamaan yang di khususkan bagi para santri maupun bagi warga sekitar pesantren.

### **C. Aktivitas Sosial Keagamaan Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam Brebek Dalem-Waru-Sidoarjo**

Sebagaimana sebuah pesantren pada umumnya, pondok pesantren darul Hikam juga memiliki aktivitas yang cukup padat. Aktivitas yang telah terprogram maupun tidak terprogram atau *incidental* menjadi sangat penting di dalam sebuah

---

<sup>21</sup> Ibid, 34.

<sup>22</sup> Wawancara, Mas Farizah, 15 April 2011, di Desa Berbek.

pondok pesantren. Namun demikian segala aktivitas yang terjadi tentu tidak terlepas dari pengawasan pengasuh atau kiai.

Oleh karena itu, sebagian kegiatan yang ada di sebuah pesantren pasti menyisahkan beberapa agenda kegiatan untuk merangkul masyarakat sebagai bagian dari ajaran pesantren, khususnya ajaran agama Islam. Dalam hal ini pesantren darul hmemiliki berbagai aktivitas yang dilaksanakan secara rutin, baik di dalam maupun di luar pesantren, yang membawa sebuah misi *Hablum Minallah* dan *Hablum Minan Nash* sebagai ajaran Islam yang universal.

### **1. Aktivitas di Dalam Pondok Pesantren**

Berikut adalah beberapa aktivitas yang menjadi rutinitas di dalam Pondok pesantren As-Syar'i Darul Hikam. Diantaranya adalah :

#### **a. Madrasah Diniyah**

##### 1) Kitab yang di ajarkan

##### a) Tingkat anak-anak kelas I A

- Fiqhi : Sulam Taufiq
- Nahwu : Innal awwamil
- Sorof : Sona (Mencatat)
- Tauhid : Aqidatul Awwam

##### b) Tingkat anak-anak kelas I B

- Fiqih : Sulam Taufiq
- Nahwu : Nadhom Lamiyah

- Shorof : Amtsilatul Tasrifiyah

- Tajwid : Syifa'ul Jinan

c) Tingkat dewasa kelas II A

- Fiqih : Fathqul Qorib (taqrib)

- Nahwu : Jurumiyah

- Shorof : Maqsud

- Tauhid : Bad'ul amal

- Tajwid : Syifa'ul jinan

d) Tingkat dewasa kelas II B

- Fiqih : Fathqul qorib (syarah)

- Nahwu : Al Imrithi (nadhom)

- Shorof : Sono

- Tauhid : Tijan Durori

- Tajwid : tuhFatul Athfal

2) Waktu pelaksanaan

a) Tingkat anak-anak : 15.30 – 17.00 WIB (ba'da Ashar)

b) Tingkat dewasa : 19.00 – 30.30 WIB (ba'da isya')

**b. Pengajian Qiro'atil Qur'an**

1) Sistem pelaksanaan

a) Anak-anak :

- dengan klasikal sesuai dengan kemampuan

- menggunakan kartu prestasi santri

b) Dewasa :

- sorogan

2) Waktu pelaksanaan

a) anak-anak : Ba'da Maghrib

b) dewasa : Ba'da Maghrib

**c. Pengajian Kitab**

1) Kitab-kitab yang dikaji

2) Kitab Kifayatul Akhyar

3) Kitab Tafsir Jalalain

4) Kitab Al Jurumiyah

5) Kitab Riyadus Shalihin

6) Kitab Khulasoh Nurul Yaqin

7) Kitab Ta'limul Muta'allim

8) Kitab Abi Jamrah

9) Waktu pelaksanaan

10) Hari ahad dan jum'at (pukul : 06.30 – 07.30 WIB)

11) Kitab Tafsir Jalalain

12) Kitab Abi Jamrah

a) Selain ahad dan jum'at (06.30 – 07.30 WIB)

- Kitab Kifayatul Akhyar

- Kitab Al Jurumiyah
- b) Setiap malam jum'at (ba'da maghrib)
  - Kitab Ta'limul Muta'allim

**d. Pengajian Kilatan**

- 1) Kitab-kitab yang sudah di kaji
  - a) Kitab Tafsir Yasin
  - b) Kitab Uqudu Al Lujain
  - c) Kitab Mala A'inu Ra'at
  - d) Kitab Al kawakibu Lawwanah
- 2) Waktu pelaksanaan  
setiap hari-hari besar libur

**e. Pengajian Ramadhon**

- 1) Kitab-kitab yang di kaji
  - a). Kitab Riyadus Shalihin
  - b). Kitab Tafsir Yasin
  - c). Kitab Daqoiqul Akbar
  - d). Kitab Dalailul Khoirot
  - e). Kitab Arbain Nawawi
  - f). Kitab Khulasoh Nurul Yaqin
  - g). Kitab Al Jurumiyah



- b) Ziarah Makam : setiap jum'at pagi  
(pukul 05.30 WIB)
  - c) Haul Sesepeuh Pesantren : di laksanakan setiap satu tahun  
sekali dalam acara peringatan  
haul sesepeuh pesantren
- 2) Bidang ketrampilan
- a) Pelatihan Komputer : setiap hari minggu jam 09.00 WIB
  - b) Pelatihan Pertukangan : setiap minggu jam 12.30 WIB
  - c) Pelatihan Kaligrafi : setiap jam 15.00 WIB
  - d) Pencak Silat : setiap malam jum'at dan malam senin  
pukul 20.30 WIB.<sup>23</sup>

## 2. Aktivitas di luar pondok pesantren

Berikut adalah beberapa aktivitas yang menjadi rutinitas di luar Pondok pesantren As-Syar'i Darul Hikam, aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan merupakan wujud nyata dari visi, misi serta tujuan dari berdirinya Pondok pesantren As-Syar'i Darul Hikam. Diantaranya adalah :

### a. Keagamaan

- 1) Macam-macam kegiatan
  - a) Istighotsah
  - b) Jama'ah yasin dan tahlil
  - c) Kajian kitab lubabul hadits

---

<sup>23</sup> Diambil dari profil pondok pesantren

- d) Kajian kitab tafsir jalalain
  - e) Jam'iyah Sholawat Syim At-Tuduror ( Al-Banjari )
  - f) Khotmil Qur'an
- 2) Pelaksanaan
- a) Istighotsah : setiap Selasa  
(di laksanakan setelah kajian kitab lubabul hadits)
  - b) Jama'ah yasin dan tahlil : setiap hari Kamis  
(ba'da maghrib)
  - c) Kajian kitab lubabul hadits : setiap Selasa (ba'da isya')
  - d) Kajian kitab tafsir jalalain : setiap hari  
(jam 05.30 – 07.00 WIB)
  - e) Jam'iyah Sholawat Syim At-Tuduror ( Al-Banjari ) : minggu kedua, setiap satu bulan sekali
  - f) Khotmil Qur'an : Minggu pertama, Setiap satu bulan sekali
- 3) Tempat pelaksanaan
- a) Istighotsah :  
Bergiliran dari satu rumah warga ke rumah warga yang lainnya
  - b) Jama'ah yasin dan tahlil : Masjid al Mubarak Brebek Dalem
  - c) Kajian kitab lubabul hadits :  
Bergiliran dari satu rumah warga ke rumah warga yang lainnya
  - d) Kajian kitab tafsir jalalain : rumah ust. Asnawi

- e) Jam'iyah Sholawat Syim At-Tuduror ( Al-Banjari ) : Masjid al Mubarok Brebek Dalem
- f) Khotmil Qur'an : Masjid al Mubarok Brebek Dalem

#### **b. Kemasyarakatan**

- 1) Macam-macam kegiatan
  - a) Penataran zakat dan idul qurban
  - b) Penyelenggaraan panitian idul qurban
  - c) Jama'ah ziarah makam waliyullah
  - d) Bakti sosial terhadap lingkungan
- 2) Pelaksanaan
  - a) Penataran zakat dan idul qurban :  
Setiap mendekati hari raya idul fitri dan idul qurban
  - b) Penyelenggaraan panitian idul qurban :  
Setiap mendekati hari raya idul fitri dan idul qurban<sup>24</sup>
  - c) Peringatan tahun baru Islam, bulan Muharram atau *suroan* :  
Di laksanakan setiap satu tahun sekali pada bulan muharrom.
  - d) Jama'ah ziarah di makam waliyullah :  
Di laksanakan setiap satu tahun sekali. Untuk waktu pelaksanaannya di sesuaikan dengan jadwal yang telah di susun oleh panitia ziarah

---

<sup>24</sup> Menanggapi permintaan bantuan yang diajukan oleh masyarakat baik dari dalam desa brebek maupun dari luar desa brebek maka pihak Pesantren darul hikam terkadang memnuhi permintaan masyarakat dengan mengirimkan santri-santrinya sebagai tenaga professional, panitia, di tempat lain.

akam waliyullah. Jadwal ini biasanya bisa berubah-ubah dan tidak tetap dalam setiap kali pelaksanaannya.

e) Bakti sosial terhadap lingkungan :

Di laksanakan minimal satu bulan sekali dan maksimal enam bulan sekali.<sup>25</sup>

3) Tempat pelaksanaan

a) Penataran zakat dan idul qurban :

- Masjid al mubarak brebek dalem
- Di rumah ustadz Asnawi

b) Penyelenggaraan panitia idul qurban :

- Di masjid al mubarak brebek dalem
- Panitia di luar desa brebek<sup>26</sup>

c) Peringatan tahun baru Islam atau *suroan* :

- Di masjid al mubarak brebek dalem
- Di pondok pesantren darul hikam

d) Jama'ah ziarah makam waliyullah :

- Makam sesepuh dan leluhur pondok pesantren darul hikam dan warga brebek
- Makam walisongo
- Makam para alim ulama<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Berdasarkan kondisi lingkungan yang akan di jadikan target bakti sosial.

<sup>26</sup> Berdasarkan permintaan masyarakat

e) Bakti sosial terhadap lingkungan :

- Di lingkungan pesantren
- Di lingkungan masyarakat sekitar pesantren
- Di area pemakaman keluarga pesantren dan masyarakat umum
- Di area pemakaman keluarga pesantren dan masyarakat umum

Dari uraian diatas, penulis dapat menyampaikan simpulan sementara, yaitu bahwa Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam yang didirikan pada tahun 1856 oleh KH. Mas Hasan Bagus merupakan cikal bakal berkembangnya dakwah Islamiyah di Desa Brebek. Perkembangan Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam dari masa-kemasa mengalami perkembangan yang cukup signifikan, khususnya dalam bidang sosial keagamaan. Kepemimpinan Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam hingga saat ini dibagi dalam beberapa periode, yaitu periode KH. Mas Hasan Bagus, KH. Mas Ahmad Marzuki, KH. Mas Abdulah Siraj dan KH. Mas Abu Amar.

---

<sup>27</sup> Pelaksanaan ziarah ini tidak hanya ziarah di makam leluhur atau sesepuh ataupun makam para walisongo saja. Tetapi ziarah juga terkadang dilaksanakan di makam para alim ulama' yang tersebar di berbagai daerah baik di Jawa Timur maupun di luar Jawa Timur.